

BUKU MODUL

BLOK

PROMOSI KESEHATAN

APOTEKER MUSLIM

Penyusun:

apt. Sri Tasminatun, M.Si.



2024



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Inovasi

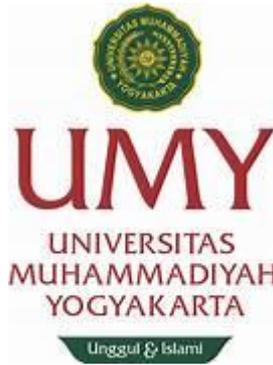
FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI
APOTEKER

BUKU MODUL

BLOK PROMOSI KESEHATAN

APOTEKER MUSLIM



Penyusun:

apt. Sri Tasminatun, M.Si.

PRODI STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2024



HALAMAN PENGESAHAN

Identitas Blok

Nama Blok : Promosi Kesehatan Apoteker Muslim
 Kode Blok : PPA.III.01
 SKS : 1 SKS
 Status Mata Kuliah : Wajib

Kordinator Blok

Nama : apt. Sri Tasminatun, S. Si, M.Si
 NIP/NIK : 1971 1106199904 173036
 Jabatan : Lektor
 Fakultas/Program Studi : FKIK/Profesi Apoteker
 Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Penyusun Buku Modul : apt. Sri Tasminatun, S. Si, M.Si

Mengesahkan,
 Yogyakarta, 01 September 2023
 Ketua Program Studi Pendidikan Profesi
 Apoteker



Dr. apt. Ingenida Hadning, S. Si, M.Sc
 1977 0721 201004 17312

Penanggung Jawab Blok



apt. Sri Tasminatun, S. Si, M.Si
 1968 0229 199409 173008

ADDRESS

Gedung Dasron Hamid
 Research and Innovation Center Lt.2
 Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext. 545
 Fax : +62 274 387656
 Official : 0813 3597 8080
 Email : apoteker@umy.ac.id
 website : <https://apoteker.umy.ac.id/>





SURAT TUGAS

No.: 716.I/A.7-VIII/APT-UMY/IX/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. apt. Ingenida Hadning, M.Sc
NIK : 1985 0304 201004 173122
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY

Dengan ini memberikan tugas kepada :

NO	NAMA	NIK
1	apt. Sri Tasminatun, M.Si.	1971 1106199904 173036

Guna Menyusun Buku Modul **Blok 1 Promosi Kesehatan Apoteker Muslim**

Demikian surat penugasan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 September 2023

Kaprodi Pendidikan Profesi Apoteker
FKIK UMY



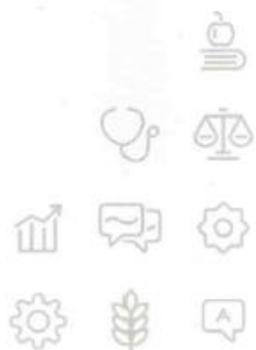
Dr. apt. Ingenida Hadning, M.Sc

ADDRESS

Gedung Dasron Hamid
Research and Innovation Center Lt.2
Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 Ext. 545
Fax. : +62 274 387656
Official : 0813 3597 8080
Email : apoteker@umy.ac.id
website : <https://apoteker.umy.ac.i/>



KATA PENGANTAR



Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY (Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY) menggunakan kurikulum PBL (*Problem Based Learning*). Pada semester I ini terdiri dari 4 Blok yaitu Blok Promosi Kesehatan Apoteker Muslim, Blok Farmasi Klinik, Blok Farmasi Industri dan Blok Manajemen Farmasi.

Pada Blok Promosi Kesehatan Apoteker Muslim ini mahasiswa sebagai calon apoteker muslim akan mempelajari berbagai aspek promosi kesehatan di bidang kefarmasian. Setelah menyelesaikan blok ini, mahasiswa diharapkan mampu dan memiliki kepekaan sosial mengenai kondisi kesehatan masyarakat, kemudian menganalisis kondisi tersebut, serta mampu merumuskan masalah apa yang terjadi di masyarakat. Setelah itu mahasiswa diharapkan mampu melakukan perencanaan suatu kegiatan promosi kesehatan, mengorganisasikan pelaksanaannya, serta mampu mengevaluasi kegiatan tersebut.

Akhir kata semoga buku modul ini dapat bermanfaat dan menjadi panduan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar blok 1 di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY.

Yogyakarta, Januari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	x
VISI, MISI, TUJUAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER	1
TATA TERTIB KEGIATAN AKADEMIK	3
FASILITAS	4
<i>THE NINE GOLDEN HABIT</i>	5
PERSYARATAN UJIAN	6
EVALUASI	6
BLOK PROMOSI KESEHATAN APOTEKER MUSLIM	8
INFORMASI BLOK	10
<i>TOPIC TREE</i>	12
Matrik Pembelajaran	15
Skenario Tutorial	20
SKENARIO & CHECKLIST	21
TUGAS LAPANGAN	26
REFERENSI	29

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Visi

Menjadi program studi pendidikan profesi apoteker yang unggul di tingkat nasional dalam penerapan kolaborasi interprofesi, berwawasan global, dan berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi apoteker yang unggul dalam penerapan metode Problem-Based Learning, berwawasan global dan berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian yang berkualitas di bidang kefarmasian, berlandaskan nilai-nilai Islam, untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan umat.
3. Melaksanakan integrasi kolaborasi interprofesi dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
4. Meningkatkan kerjasama dengan institusi di dalam dan luar negeri dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Tujuan

Tujuan Umum

Menghasilkan lulusan apoteker yang kompeten dan berakhlak Islami serta luaran tri dharma pendidikan tinggi yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Tujuan Khusus

1. Menghasilkan apoteker yang mampu bersaing di tingkat nasional, memiliki keterampilan kolaborasi interprofesi, berwawasan global dan berakhlak islami.
2. Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang bermanfaat untuk umat.
3. Meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi melalui kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri.

Sasaran

1. Terwujudnya pembelajaran yang adaptif-kolaboratif, holistik-komprehensif, berbasis kompetensi dan bukti, dengan mengedepankan kolaborasi interprofesi berlandaskan nilai-nilai Islam.
2. Terwujudnya lulusan profesi apoteker yang berkualitas, berakhlakul karimah dan kompeten untuk dapat bersaing secara nasional dan internasional.
3. Terwujudnya penelitian, publikasi, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memecahkan masalah di bidang kefarmasian untuk kemaslahatan umat.
4. Terwujudnya kerja sama nasional dan internasional yang menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

TATA TERTIB KEGIATAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

KETENTUAN UMUM

1. Setiap mahasiswa yang dapat mengikuti kegiatan akademik di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY (Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY) adalah mahasiswa yang terdaftar secara resmi di Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker FKIK UMY.
2. Mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Hadir tepat waktu, dengan toleransi maksimal 15 menit dari jadwal dimulainya kegiatan akademik.
4. Wajib menjaga ketertiban dan ketenangan proses kegiatan akademik (tidak membuat kegaduhan dan hal-hal lain yang sekiranya dapat mengganggu).
5. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan akademik wajib berpenampilan sopan dan rapi, dan berbusana sesuai ketentuan yang berlaku di UMY dan FKIK, seperti dibawah ini :

Laki -laki :

- a. Mengenakan atasan kemeja, tidak berbahan jeans maupun kaos dan dikancingkan dengan rapi
- b. Mengenakan bawahan celana panjang, tidak berbahan jeans yang sopan dan rapi.
- c. Rambut pendek tersisir rapi (tidak gondrong) tidak menutupi telinga dan mata serta tidak melebihi kerah kemeja.
- d. Tidak diperkenankan menggunakan peci atau penutup kepala lainnya selama kegiatan praktikum berlangsung.
- e. Mengenakan sepatu tertutup.
- f. Kuku jari tangan dan kaki dipotong pendek, rapi dan bersih.

Perempuan :

- a. Mengenakan kerudung, tidak transparan, menutupi rambut, menutupi dada maksimal sampai lengan.
- b. Mengenakan atasan yang panjangnya mencapai pertengahan tungkai atas atau baju terusan tidak berbahan jeans, tidak ketat maupun transparan serta menutupi pergelangan tangan.
- c. Mengenakan bawahan berupa rok panjang/celana panjang tidak berbahan jeans, yang menutupi mata kaki, tidak ketat maupun transparan.
- d. Menggunakan sepatu yang tertutup
- e. Kuku jari tangan dan kaki dipotong pendek, rapi dan bersih.

FASILITAS

Prodi Pendidikan Profesi Apoteker, FKIK UMY telah dilengkapi fasilitas pendukung pembelajaran yang terdiri dari :

- a. Ruang perkuliahan yang dilengkapi dengan komputer, LCD projector, audio recorder, internet
- b. Ruang tutorial untuk *small group discussion* (SGD) dengan kapasitas 12-15 mahasiswa. Ruang tutorial dilengkapi dengan mini perpustakaan, peralatan audiovisual, internet
- c. Laboratorium
- d. Ruang perpustakaan PBL Bersama
- e. Hot-spot area
- f. Sistem *E-learning*

THE NINE GOLDEN HABIT

(sebuah langkah awal untuk meningkatkan kualitas misi hidup kita)

1. Shalat

Wajib mengerjakan shalat fardlu. Biasakanlah dikerjakan di awal waktu, dengan berjamaah dan diiringi rawatib. Biasakanlah juga Tahajjud sepertiga malam terakhir dan Shalat dhuha.

2. Puasa

Wajib menjalani puasa ramadhan. Biasakanlah mengerjakan puasa puasa sunnah

3. Infaq

Infaqkanlah hartamu paling tidak 2,5% tiap bulannya.

4. Tadarrus

Usahakan bertadarus 1 juz 1 hari serta pelajari juga maknanya.

5. Menjaga adab Islami

Adab islami hendaknya kita amalkan pada pergaulan sehari-hari, baik pada orang tua, guru, dan teman-teman kita. Berikut beberapa contoh sederhana: selalu ucapkan salam ketika bertemu, menepati undangan yang telah kita sanggupi, menjenguk teman sakit dan mendoakannya, membaca doa doa setiap akan memulai berbagai kegiatan keseharian. Berpakaian sesuai syariah Islam.

6. Baca buku

Luangkan dalam sehari minimal 1 jam untuk baca buku dengan serius

7. Mengaji dan Berada dalam Komunitas Orang Shaleh

Rajinlah mengikuti acara-acara kajian agama.

8. Berorganisasi

Carilah organisasi apa saja yang baik, utamanya yang berdakwah Islam.

9. Berfikir Positif

Pikiran positif sumber utamanya adalah berprasangka baik kepada Allah SWT. Lihatlah hidup dengan kaca mata positif, optimis pada diri sendiri, berrfikir positif pada orang lain.

PERSYARATAN UJIAN

Kegiatan pembelajaran dalam blok harus diikuti mahasiswa sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian akhir blok. Minimal keikutsertaan pada kegiatan pembelajaran :

- a. Kuliah : 75%
- b. Tutorial : 75%
- c. Praktikum : 100%

EVALUASI

Penilaian hasil belajar menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Penilaian formatif adalah penilaian aktifitas harian menggunakan checklist, laporan, atau kuis. Penilaian sumatif menggunakan ujian tertulis (MCQ) dan OSCE.

Mahasiswa dinyatakan lulus blok jika memenuhi kriteria berikut:

Skor minimal dari MCQ adalah 65

Skor minimal dari OSCE adalah 65

Skor minimal dari tutorial adalah 65

Skor minimal tugas adalah 65

Bagi mahasiswa yang belum memenuhi skor minimal diatas diwajibkan mengikuti ujian remediasi blok sesuai jadwal dari bagian akademik.

INFORMASI BLOK

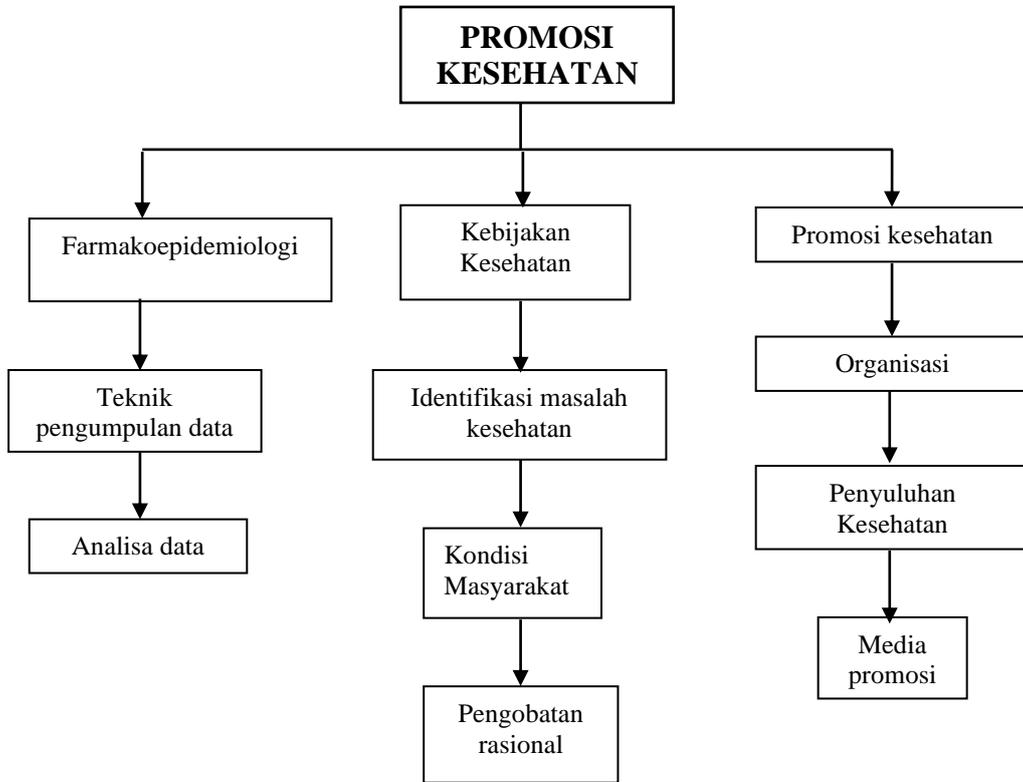
A. Nama dan bobot SKS, Kode Blok dan semester penawaran

Nama : Promosi Kesehatan Apoteker Muslim
 Bobot : 1
 Kode : PPA.I.1
 Semester penawaran : 1

B. Ketercapaian Pembelajaran berdasarkan Sikap, Penguasaan Pengetahuan, Ketrampilan Umum & Ketrampilan Khusus melalui Blok yang bersangkutan

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
CPL1(S1)	Mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika islam
CPL4(P2)	Mampu mengelola dan memecahkan permasalahan terkait isu terkini pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat nasional dan internasional berlandaskan prinsip kolaborasi antar profesi
CPL6(KU2)	Mampu memelihara dan mengembangkan jejaring dengan sivitas akademika dan kolega, baik di dalam maupun di luar institusi
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep promosi kesehatan dan meninjau peran apoteker dalam pelaksanaan promosi kesehatan di masyarakat (C2, A1)
CPMK2	Mahasiswa mampu melakukan promosi kesehatan secara langsung kepada masyarakat dengan didampingi dosen pembimbing (C5, A4, P2)
CPMK3	Mahasiswa mampu melakukan peran dan tanggung jawab apoteker muslim (C3, A3, P2).
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
Sub-CPMK 1.1	Mampu menjelaskan konsep promosi kesehatan, lingkup peran kerjanya, kerjasama antar profesi dan masyarakat yang dilakukan oleh seorang apoteker (C2, A1)
Sub-CPMK 1.2	Mampu menjelaskan masalah kefarmasian yang terjadi di masyarakat, merumuskan masalah, membuat rencana program untuk menyelesaikan masalah, dan melaksanakan program tersebut serta mengevaluasinya (C2, A1)
Sub-CPMK 1.3	Mahasiswa menjelaskan konsep teoritis tentang ilmu komunikasi dan mampu melakukan pendekatan terhadap masyarakat (C2, A1)
Sub-CPMK 2.1	Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap kondisi masyarakat di suatu wilayah tertentu, kemudian mampu mengumpulkan permasalahan kefarmasian berdasarkan kondisi yang ada, dan merumuskan permasalahan yang perlu diselesaikan (C4, A4, P2)
Sub-CPMK 2.2	Mahasiswa mampu melakukan program promosi kesehatan pada masyarakat berdasarkan permasalahan yang telah dikaji, program yang telah disusun, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut berdasarkan keahlian yang telah dimiliki (C4, A4, P2)
Sub-CPMK 2.3	Mahasiswa mampu membuat isi media sesuai dengan keahlian yang dimilikinya (C5, A4, P2)
Sub-CPMK 3.1	Mampu menjelaskan karakteristik, tugas dan tanggung jawab apoteker muslim (C2, A1)
Sub-CPMK 3.2	Mampu melakukan praktek rukti jenazah (C3, A3, P2)

TOPIC TREE



Matrik Pembelajaran

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (5)	Daring (6)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK1.1: Mampu menjelaskan konsep promosi kesehatan, lingkup peran kerjanya, kerjasama antar profesi dan masyarakat yang dilakukan oleh seorang apoteker (C2, A1)	Ketepatan menjelaskan konsep promosi kesehatan, lingkup peran kerjanya, kerjasama antar profesi dan masyarakat yang dilakukan oleh seorang apoteker	Kriteria: Nilai ujian MCQ Teknik test: Ujian MCQ	* Kuliah * Diskusi	<i>e-learning:</i> https://myklass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187	1. Anderson. 2007. Community Pharmacy and Public Health in Great Britain from 1936 to 2006. Stuart publisher 2. Dignan MB., Carr PA., 1992. Program Planning for Health Education and Promotion. Second Edition. USA : Lea & Febiger 3. Fertman, Cl., & Allensworth, DD.2010. Health Promotion Program. San Francisco, US : A Wiley Imprint.	7,5

<p>Sub-CPMK1.2: Mampu menjelaskan masalah kefarmasian yang terjadi di masyarakat, merumuskan masalah, membuat rencana program untuk menyelesaikan masalah, dan melaksanakan program tersebut serta mengevaluasinya (C2, A1)</p>	<p>Ketepatan menjelaskan masalah kefarmasian yang terjadi di masyarakat, merumuskan masalah, membuat rencana program untuk menyelesaikan masalah, dan melaksanakan program tersebut serta mengevaluasinya</p>	<p>Kriteria: Nilai ujian MCQ Teknik test: Ujian MCQ</p>	<p>* Kuliah * Diskusi</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myclass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>	<p>1. Anderson. 2007. Community Pharmacy and Public Health in Great Britain from 1936 to 2006. Stuart publisher 2. Dignan MB., Carr PA., 1992. Program Planning for Health Education and Promotion. Second Edition. USA : Lea & Febiger 3. Fertman, Cl., & Allensworth, DD.2010. Health Promotion Program. San Francisco, US : A Wiley Imprint.</p>	<p>7,5</p>
<p>Sub-CPMK1.3: Mahasiswa menjelaskan konsep teoritis tentang ilmu komunikasi dan mampu melakukan pendekatan terhadap masyarakat (C2, A1)</p>	<p>Ketepatan menjelaskan prinsip ilmu komunikasi dan mampu melakukan pendekatan terhadap masyarakat</p>	<p>Kriteria: Nilai ujian MCQ Teknik test: Ujian MCQ</p>	<p>* Kuliah * Diskusi</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myclass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>		<p>7,5</p>

	<p>Sub-CPMK2.1: Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap kondisi masyarakat di suatu wilayah tertentu, kemudian mampu mengumpulkan permasalahan kefarmasian berdasarkan kondisi yang ada, dan merumuskan permasalahan yang perlu diselesaikan (C4, A4, P2)</p>	<p>Ketepatan melakukan analisis terhadap kondisi masyarakat di suatu wilayah tertentu, kemudian mampu mengumpulkan permasalahan kefarmasian berdasarkan kondisi yang ada, dan merumuskan permasalahan yang perlu diselesaikan</p>	<p>Kriteria: Nilai rubrik penilaian tugas, Hafalan Teknik non-test: Prposal Promkesm, Media promkes</p>	<p>* Tugas * Praktek promkes * Diskusi</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myklass-fkik.ummy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>	<p>1. Anderson. 2007. Community Pharmacy and Public Health in Great Britain from 1936 to 2006. Stuart publisher 2. Dignan MB., Carr PA., 1992. Program Planning for Health Education and Promotion. Second Edition. USA : Lea & Febiger 3. Fertman, Cl., & Allensworth, DD.2010. Health Promotion Program. San Francisco, US : A Wiley Imprint.</p>	<p>25</p>
--	--	---	---	--	---	---	-----------

<p>Sub-CPMK2.2: Mahasiswa mampu melakukan program promosi kesehatan pada masyarakat berdasarkan permasalahan yang telah dikaji, program yang telah disusun, dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program tersebut berdasarkan keahlian yang telah dimiliki (C4, A4, P2)</p>	<p>Ketepatan melakukan praktik promosi kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai rubrik penilaian tugas Teknik non-test: Pelaksanaan promkes, Kegiatan ranting</p>	<p>* Tugas * Praktek promkes * Diskusi</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myclass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>	<p>1. Anderson. 2007. Community Pharmacy and Public Health in Great Britain from 1936 to 2006. Stuart publisher 2. Dignan MB., Carr PA., 1992. Program Planning for Health Education and Promotion. Second Edition. USA : Lea & Febiger 3. Fertman, Cl., & Allensworth, DD.2010. Health Promotion Program. San Francisco, US : A Wiley Imprint.</p>	<p>25</p>
<p>Sub-CPMK2.3: Mahasiswa mampu membuat isi media sesuai dengan keahlian yang dimilikinya (C5, A4, P2)</p>	<p>Ketepatan membuat media promosi kesehatan</p>	<p>Kriteria: Nilai OSCE Teknik non-test dan test: OSCE</p>	<p>Praktikum</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myclass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>		<p>10</p>

<p>Sub-CPMK3.1: Mampu menjelaskan karakteristik, tugas dan tanggung jawab apoteker muslim (C2, A1)</p>	<p>Ketepatan penggunaan referensi/tools dalam rangka pelayanan resep</p>	<p>Kriteria: Nilai ujian MCQ Teknik test: Ujian MCQ</p>	<p>* Kuliah * Diskusi</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myklass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>	<p>.</p>	<p>7,5</p>
<p>Sub-CPMK3.2: Mampu melakukan praktek rukti jenazah (C3, A3, P2)</p>	<p>Ketepatan keterampilan praktik rukti jenazah</p>	<p>Kriteria: Nilai OSCE Teknik test: OSCE</p>	<p>Praktikum</p>	<p><i>e-learning:</i> https://myklass-fkik.umy.ac.id/course/view.php?id=1187</p>	<p>.</p>	<p>10</p>

PRAKTIK LAPANGAN

PENYULUHAN DENGAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN

Learning Outcome :

1. Mahasiswa mampu memilih media promosi kesehatan yang paling tepat untuk melakukan promosi kesehatan
2. Mahasiswa mampu membuat media promosi kesehatan yang menarik untuk disebarkan kepada masyarakat.
3. Mahasiswa mampu menyampaikan promosi kesehatan dalam suatu program penyuluhan kepada masyarakat dengan menggunakan media yang tepat.

DASAR TEORI

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, dimana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan (Effendy, 1998).

Pendidikan kesehatan adalah suatu proses perubahan pada diri seseorang yang dihubungkan dengan pencapaian tujuan kesehatan individu, dan masyarakat . Pendidikan kesehatan tidak dapat diberikan kepada seseorang oleh orang lain, bukan seperangkat prosedur yang harus dilaksanakan atau suatu produk yang harus dicapai, tetapi sesungguhnya merupakan suatu proses perkembangan yang berubah secara dinamis, yang didalamnya seseorang menerima atau menolak informasi, sikap, maupun praktek baru, yang berhubungan dengan tujuan hidup sehat (Suliha, dkk., 2002).

Tujuan pendidikan kesehatan adalah (Effendy, 1998) :

1. Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku hidup sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

2. Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Menurut WHO tujuan penyuluhan kesehatan adalah untuk merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan. Menurut Effendy, faktor-faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan adalah :

1. Tingkat Pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang seseorang terhadap informasi baru yang diterimanya. Maka dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikannya, semakin mudah seseorang menerima informasi yang didapatnya.

2. Tingkat Sosial Ekonomi

Semakin tinggi tingkat sosial ekonomi seseorang, semakin mudah pula dalam menerima informasi baru.

3. Adat Istiadat

Pengaruh dari adat istiadat dalam menerima informasi baru merupakan hal yang tidak dapat diabaikan, karena masyarakat kita masih sangat menghargai dan menganggap sesuatu yang tidak boleh diabaikan.

4. Kepercayaan Masyarakat

Masyarakat lebih memperhatikan informasi yang disampaikan oleh orang-orang yang sudah mereka kenal, karena sudah timbul kepercayaan masyarakat dengan penyampai informasi.

5. Ketersediaan Waktu di Masyarakat

Waktu penyampaian informasi harus memperhatikan tingkat aktifitas masyarakat untuk menjamin tingkat kehadiran masyarakat dalam penyuluhan.

Metode yang dapat dipergunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan adalah (Notoatmodjo, 2002) :

1. Metode Ceramah

Adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang kesehatan.

2. Metode Diskusi Kelompok

Adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5-20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.

3. Metode Curah Pendapat

Adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing-masing peserta, dan evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian.

4. Metode Panel

Adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.

5. Metode Bermain peran

Adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.

6. Metode Demonstrasi

Adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.

7. Metode Simposium

Adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2-5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.

8. Metode Seminar

Adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya.

Dalam melakukan penyuluhan kesehatan, maka penyuluh yang baik harus melakukan penyuluhan sesuai dengan langkah-langkah dalam penyuluhan kesehatan masyarakat sebagai berikut (Effendy, 1998) :

1. Mengkaji kebutuhan kesehatan masyarakat
2. Menetapkan masalah kesehatan masyarakat
3. Memprioritaskan masalah yang terlebih dahulu ditangani melalui penyuluhan kesehatan masyarakat.

4. Menyusun perencanaan penyuluhan, dengan tahapan :
 - a. Menetapkan tujuan
 - b. Penentuan sasaran
 - c. Menyusun materi / isi penyuluhan
 - d. Memilih metoda yang tepat
 - e. Menentukan jenis alat peraga yang akan digunakan
 - f. Penentuan kriteria evaluasi.
 - g. Pelaksanaan penyuluhan
 - h. Penilaian hasil penyuluhan
 - i. Tindak lanjut dari penyuluhan

Skenario

AB seorang apoteker akan melakukan kegiatan promosi kesehatan. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan kepada masyarakat. AB telah melihat kondisi masyarakat, dan memutuskan suatu materi dan metode yang akan digunakan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat. AB harus mempersiapkan bahan dan membuat media promosi kesehatan yang sesuai dengan kondisi masyarakat sekitar.

Checklist

PENYULUHAN DALAM PROMOSI KESEHATAN

No	Materi	Bobot	Skor	Keterangan
1	Pembukaan			
	Mengucapkan salam dan perkenalan	3		0 = tidak dilakukan 1-2 = dilakukan tapi kurang benar
	Menjalin hubungan/membina sambung rasa dan kepercayaan	5		3-4 = dilakukan dengan benar
	Menggali pengetahuan masyarakat tentang materi penyuluhan	5		5 = dilakukan dengan benar dan sikap sempurna
2	Penyampaian materi			
	a. Penguasaan Materi Penyuluhan	10		0 = tidak dilakukan 1-4 = dilakukan tapi kurang benar
	b. Interaksi dengan masyarakat	10		5-7 = dilakukan dengan benar 8-10 = dilakukan dengan benar dan sempurna
	c. Penggunaan Bahasa Resmi	10		
	d. Penyampaian Media Komunikasi	10		
3	Media komunikasi :			
	a. Ketepatan pemilihan media komunikasi	10		0 = tidak dibuat 1-4 = media dibuat tapi kurang benar
	b. Isi Media	10		5-7 = media dibuat dengan benar 8-10 = media dibuat dengan benar dan menarik
	c. Tampilan media	10		
4	Katarsis (peserta mengulangi kembali apa yang telah disampaikan)	5		0 = tidak dilakukan 1-2 = dilakukan tapi kurang benar 3-4 = dilakukan dengan benar 5 = dilakukan dengan benar dan sikap sempurna
6	Evaluasi pengetahuan (tanya jawab)	10		0 = tidak dilakukan 1-4 = dilakukan tapi kurang benar 5-7 = dilakukan dengan benar 8-10 = dilakukan dengan benar dan sempurna
7	Penutup			
	- Kesimpulan - Mengucapkan salam	2		0 = tidak dilakukan 1 = dilakukan tapi kurang benar 2 = dilakukan dengan benar

TUGAS LAPANGAN

A. IDENTIFIKASI MASALAH KEFARMASIAN

1. TUJUAN TUGAS:

- a. Mahasiswa memiliki rasa empati dan kepedulian kepada masyarakat.
- b. Mahasiswa mampu menemukan dan menganalisis adanya permasalahan-permasalahan tentang kefarmasian yang terjadi di masyarakat
- c. Mahasiswa mampu merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat.

2. URAIAN TUGAS:

- a. Mahasiswa melakukan kunjungan lokasi pengabdian masyarakat. Melakukan pertemuan dengan pihak tokoh masyarakat dan melakukan pengamatan terhadap kondisi masyarakat.
- b. Mahasiswa menggali permasalahan yang ada dengan berbagai metode yang memungkinkan dan sesuai dengan kondisi masyarakat, hasil kunjungan akan didiskusikan dengan pendamping lapangan.
- c. Mahasiswa menganalisis permasalahan yang ada kemudian merumuskan permasalahan utama yang akan diselesaikan dengan program promosi kesehatan.
- d. Mahasiswa menyusun laporan awal dengan format:
 - Setting lapangan dan kondisi masyarakat
 - Hasil kajian awal
 - Permasalahan yang teridentifikasi
 - Rumusan permasalahan utama
 - Laporan disampaikan ke dosen pembimbing dengan diunggah ke laman *e-learning* blok promosi kesehatan.

B. PERENCANAAN PROMOSI KESEHATAN

1. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu membuat perencanaan untuk melakukan kegiatan promosi kesehatan berdasarkan permasalahan yang ditemui.

2. URAIAN TUGAS:

- a. Berdasarkan permasalahan utama yang sudah dirumuskan mahasiswa membuat perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah ditetapkan.
- b. Mahasiswa merancang metode dan media yang akan digunakan dalam pelaksanaan promosi kesehatan masyarakat.
- c. Mahasiswa mempersiapkan pelaksanaan program promosi kesehatan dan menghubungi beberapa pihak terkait yang akan terlibat dalam program promosi kesehatan.
- d. Mahasiswa menyusun laporan yang berupa proposal perencanaan kegiatan promosi kesehatan.
- e. Laporan disampaikan ke dosen pembimbing dengan diunggah ke laman e-learning blok promosi kesehatan.

C. PELAKSANAAN PROMOSI KESEHATAN

1. TUJUAN TUGAS:

Mahasiswa mampu melakukan kegiatan promosi kesehatan berdasarkan permasalahan yang ditemui, mengorganisirnya, kemudian mengevaluasi pelaksanaan program promosi kesehatan

2. URAIAN TUGAS:

- a. Mahasiswa mengorganisasikan kegiatan program promosi kesehatan.
- b. Mahasiswa melakukan program promosi kesehatan berdasarkan perencanaan yang telah disusun dengan menggunakan media yang tepat.
- c. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap program promosi kesehatan yang telah dilaksanakan.
- d. Mahasiswa menyusun laporan akhir dan membuat evaluasi program.
- e. Mahasiswa menjalankan program promosi kesehatan yang dirancang dengan urutan :
 - 1) Mahasiswa membuat pengelolaan program yang telah dirancang
 - 2) Mahasiswa mengimplementasikan program dengan berbagai strategi promosi kesehatan

- 3) Mahasiswa melakukan evaluasi kegiatan promosi kesehatan yang telah dilakukan.
- 4) Mahasiswa melakukan identifikasi berbagai permasalahan yang timbul saat proses implementasi
- 5) Mahasiswa membuat laporan akhir dan rencana tindak lanjut terhadap program yang telah dilakukan
- 6) Laporan dibuat dengan format sebagai berikut:
 - a) Analisis situasi
 - b) Kondisi Kesehatan Masyarakat
 - c) Rumusan masalah
 - d) Tujuan
 - e) Manfaat
 - f) Landasan teori
 - g) Rencana pelaksanaan program
 - h) Proses pelaksanaan kegiatan
 - i) Evaluasi kegiatan
 - j) Hasil dan pembahasan
 - k) Kesimpulan
 - l) Rekomendasi (Rencana tindak lanjut)
 - m) Referensi
 - n) Lampiran (instrument evaluasi, data, foto dokumentasi)
 - o) Laporan kelompok dibuat di kertas ukuran A4, font times new roman 12, dengan spasi 1,5.
- 7) Mahasiswa melakukan presentasi terhadap hasil laporannya.

GAMBARAN PERKULIAHAN PADEPOKAN “INSAN MULIA”

Padepokan Mahasiswa “Insan Mulia” merupakan bagian dari upaya PSPA FKIK UMY melahirkan lulusan apoteker yang unggul dengan ditunjukkan oleh profesionalitas kerja dan Islami dengan ditunjukkan oleh pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dengan baik dan benar. Lulusan semacam inilah yang diharapkan dapat mencapai dan mewujudkan visi misi UMY sebagai kampus yang Unggul dan Islami.

Padepokan Mahasiswa “Insan Mulia” merupakan bagian dari kegiatan perkuliahan di Program Pendidikan Profesi Apoteker untuk memberi pembiasaan dan penguatan pemahaman serta perilaku ke-Islaman kepada mahasiswa sehingga dapat mewujudkan karakter dan kompetensi Apoteker Muhammadiyah kepada setiap mahasiswa.

Pelaksanaan padepokan dilakukan mahasiswa terintegrasi dengan Blok 1. Selama pelaksanaan, setiap mahasiswa wajib mengikuti dan melaksanakan berbagai kegiatan yang telah ditetapkan. Pada akhir kegiatan, akan dilakukan evaluasi berupa Ujian MCQ dan Ujian Praktek. Sedangkan Buku Kegiatan Padepokan harus mendapat verifikasi untuk mendapatkan Sertifikat (Syahadah).

Adapun kegiatan yang harus diikuti mahasiswa selama program Padepokan Insan Mulia adalah sebagai berikut:

A. Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan di dalam kelas dan diikuti oleh seluruh mahasiswa.

Perkuliahan yang wajib diikuti mahasiswa ada 3 yaitu :

1. Pengantar ibadah harian
2. Akidah-akhlak
3. Karakteristik, tugas dan tanggung jawab apoteker muslim

B. Skill Lab

Skill Lab yang wajib diikuti mahasiswa ada 4 yaitu :

1. Pengajian Baca Al Qur'an

Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan skill lab yang rutin dan wajib diikuti sebanyak 3 kali.

Waktu pelaksanaan kegiatan adalah di hari perkuliahan selama 3 hari. Mahasiswa akan dibagi menjadi kelompok kecil dan yang dibaca adalah hafalan surat kemudian mengaji biasa.

2. Kemuhammadiyah

Mahasiswa akan diterjunkan selama mengikuti PSPA di ranting Muhammadiyah dan Aisyah.

3. Tata Cara Sholat (Termasuk sholat Wajib, Tahajud, Dhuha dan Jenazah) dan Thaharah (Membersihkan najis, tayamum, wudhu dan thaharah kasus luka (+ Adzan untuk yang laki-laki))

Kegiatan ini dilakukan 1 kali oleh setiap mahasiswa. Untuk lokasinya akan dibedakan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.

4. Pelayanan Farmasi Secara Islami (Memotivasi pasien dan keluarga (Nasehat, doa dan dzikir), (Rukti Jenazah) memandikan, mengkafankan, menguburkan jenazah)

Kegiatan ini dilakukan 1 kali oleh setiap mahasiswa menggunakan sistem simulasi.

C. Hafalan

Hafalan bersifat Wajib, dilaksanakan bersamaan di hari kuliah. Surat yang dibaca salah satunya akan dijadikan surat hafalan dan akan diujikan saat ujian komprehensif, sebagai salah satu syarat mendapatkan sertifikat Padepokan.

D. The Nine Golden Habits

Sebagai upaya berlatih dan menjaga konsistensi guna menjadi pribadi Muslim yang baik, setiap mahasiswa diharuskan membiasakan prinsip The Nine Golden Habits dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan mengantarkan mahasiswa memiliki karakter sebagai seorang apteker muslim yang baik.

Panduan pengisian kolom evaluasi diri harian dapat dilihat dalam lampiran.

Setiap mahasiswa akan mengisi blanko evaluasi harian selama mahasiswa menempuh semester 2 perkuliahan di PSPA UMY. Di akhir semester 2, blanko dapat diserahkan sebagai salah satu syarat mendapatkan sertifikat Padepokan, untuk syarat mengikuti yudisium.

Catatan :

Sebagai bukti evaluasi, akan diberikan komentar oleh pembimbing yang berisi masukan/ nasehat mengenai pengetahuan dan keterampilan serta hal lain yang dianggap perlu bagi kemajuan Apoteker.

E. Ujian Padepokan

1. Syarat Ujian MCQ dan Skill Lab

- Absensi perkuliahan 100% atau ada surat ijin yang disetujui kaprodi PSPA.
- Absensi Skill Lab 100% atau ada surat ijin yang disetujui kaprodi PSPA.

2. Syarat mendapatkan Sertifikat (Syahadah)

- Lulus ujian MCQ dan ujian komprehensif Padepokan
- Laporan dan Surat keterangan aktif di ranting Muhammadiyah dan Aisyah
- Laporan kegiatan Golden Habits

3. Materi Ujian

Terdiri dari Ujian tertulis dan Ujian Praktek.

Ujian tertulis meliputi:

- a) Soal mengenai Kemuhammadiyah; Akidah-Akhlak; Karakteristik, Tugas dan Tanggung Jawab apoteker muslim; serta Bisnis syariah.
- b) Soal seputar teori kegiatan skill lab

Ujian Praktek meliputi :

- a) Praktek sholat dan thaharah.
- b) Praktek pengelolaan pasien secara Islami (Simulasi)

I. PENJELASAN SINGKAT PADEPOKAN “INSAN MULIA”

A. Perkuliahan

Perkuliahan dilakukan di kelas dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa.

B. Skill Lab

1. Baca Alquran

Mahasiswa membaca Al Quran bersama-sama di kelas

2. Kemuhammadiyah

Mahasiswa akan mendatangi ranting Muhammadiyah (Laki-laki) dan Aisyah (Perempuan), melakukan diskusi dan memberikan kontribusi sederhana yang memungkinkan dilakukan.

3. Hafalan Ayat, Hadis atau Surat

Mahasiswa menghafalkan beberapa ayat, hadis atau surat yang ditentukan.

4. Praktek sholat

a. Sholat Fardhu

Mahasiswa melakukan praktek sholat sebagai berikut :

- 1) Berdiri menghadap kiblat, niat dalam hati,
- 2) *Takbiratul ikhram* sambil membaca “*Allahu Akbar*”
- 3) Setelah itu membaca doa Iftitah :

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّى الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Bacaan :

Allaah-humma baa-'id bai-nii wa bai-na kha-thaa-yaa-ya kamaa baa-'ad-ta bai-nal masy-riqi wal magh-rib. Allaah-humma naqqi-nii min khathaa-yaa-ya kamaa yunaq-qats-tsaubul ab-ya-dlu minad danas. Allaah-hummagh-sil-nii min khathaa-yaa-ya bil maa-i wats-tsalji wal barad. (HR. Bukhari dan Muslim)

- 4) Dilanjutkan membaca Al Fatihah dan surat pendek

- 5) Melakukan Ruku' dan membaca :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka allaahuma robbanaa wabihamdika allaahumaghfirlii.

- 6) Melakukan I'tidal dan membaca :

رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ

Robbanaa walakalhamdu hamdan katsiiran thayyiban mubaarokan filhi.

7) Melakukan sujud dengan membaca :

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka allaahuma robbanaa wabihamdika allaahumaghfirlii.

8) Melakukan duduk diantara dua sujud dengan membaca :

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَأَرْزُقْنِي

Allaahummaghfirlii warhamnii wajburnii wahdinii warzuqnii.

9) Melakukan sujud, kemudian kembali berdiri menyesuaikan jumlah Rakaat sholat.

10) Melakukan Tasyahud Awal dengan membaca :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Attahiyyaatu lillaahi washsholawaatu waththoyyibaat. Assalaamu 'alaika ayyuhannabiyyu

warohmatullaahi wabarokaatuh. Assalaamu'alainaa wa'ala 'ibaadillaahi shshoolihiin.

Asyhadu anlaa ilaaha illallaah waasyhadu annamuhhammadan 'abduhu warosuuluh.

11) Melakukan Tasyahud akhir pada Rakaat akhir, dengan membaca :

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Attahiyyaatu lillaahi washsholawaatu waththoyyibaat. Assalaamu 'alaika ayyuhannabiyyu

warohmatullaahi wabarokaatuh. Assalaamu'alainaa wa'ala 'ibaadillaahi shshoolihiin.

Asyhadu anlaa ilaaha illallaah waasyhadu annamuhhammadan 'abduhu warosuuluh.

12) Dilanjutkan dengan membaca Shalawat Nabi :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ. إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

Allaahumma sholli 'alaa Muhammad wa' alaa aali Muhammad. Kamaa shollaita 'alaa ibroohiim wa aali ibroohiim. Wabaarik 'alaa Muhammad wa aali Muhammad. Kamaa baarokta 'alaa ibroohiim wa aali ibroohiim. Innaka hamiidummajiid.

13) Mengucapkan Salam :

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalaamua'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

b. Sholat Tahajud

Mahasiswa melakukan praktek sholat Tahajud sebagai berikut :

- 1) Berdiri menghadap kiblat, niat dalam hati,
- 2) *Takbiratul ikhram* sambil membaca “*Allahu Akbar*”
- 3) Setelah itu membaca doa Iftitah :

اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالْتَّلْجِ وَالْبَرَدِ

Bacaan :

Allaah-humma baa-'id bai-nii wa bai-na kha-thaa-yaa-ya kamaa baa-'ad-ta bai-nal masy-riqi wal magh-rib. Allaah-humma naqqi-nii min khathaa-yaa-ya kamaa yunaq-qats-tsaubul ab-ya-dlu minad danas. Allaah-hummagh-sil-nii min khathaa-yaa-ya bil maa-i wats-salji wal barad. (HR. Bukhari dan Muslim)

- 4) Kemudian membaca doa Al Fatihah, tanpa membaca surat lain di setiap rakaat.
- 5) Adapun bacaan Ruku', I'tidal, Sujud dan lainnya sama dengan sholat Fardhu.
- 6) Sholat tahajud dilakukan sebanyak 11 rakaan (4+4+3 rakaat) atau (2+2+2+2+2+1 rakaat)
- 7) Pada sholat Witir sebanyak 3 rakaat sebaiknya membaca surat Al A'la di rakaat pertama, Al Kafirun di rakaat kedua dan Al Ikhlas di rakaat ketiga.
- 8) Setelah mengucap salam kemudian membaca :

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ (3x)

"Subhanal-malikal-qudduus." (3x)

Kemudian membaca :

رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ

"Rabbil-malaaikati war-ruuh".

c. Sholat Dhuha

Sholat Dhuha dapat dikerjakan sebanyak 2 rakaat, 4 rakaat, 8 rakaat dengan melakukan salam tiap 2 rakaat, dan sesuai dengan keinginan jumlah rakaatnya. Untuk bacaan sholat Dhuha sama dengan Sholat Fardhu.

d. Sholat Jenazah.

Jenazah (phantom) sudah disiapkan, mahasiswa mengambil posisi sesuai dengan jenis kelamin jenazah (akan disebutkan oleh Penguji). Mahasiswa melakukan Praktek Sholat Jenazah, sebagai berikut:

- 1) Berdiri menghadap kiblat, niat dalam hati,
- 2) Takbir pertama: kemudian membaca *ta'awudz*, surat Al Fatihah, dan do'a sholat Nabi Muhammad SAW
- 3) Takbir kedua: dilanjutkan membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالتَّلَجِ
وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا
مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

- 4) Takbir ketiga: dilanjutkan membaca do'a:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِلِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ
عَلَى الْإِسْلَامِ. وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ

- 5) Takbir keempat: kemudian membaca do'a (boleh tidak dibaca)

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ، وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ، وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ

- 6) Membaca salam

e. Adzan (Khusus Laki-laki)

1. Menyerkukan adzan dengan kalimat :

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ 2×

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 2×

أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ 2×

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ 2×

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ 2×
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

2. Pada adzan subuh setelah menyerukan 2x حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ mengucapkan :

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ x2
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

3. Setelah selesai Adzan membaca doa :

اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ آتِ مُحَمَّدًا نَالِوَصِيْلَةَ وَالْفُضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي
وَعَدْتَهُ

f. Iqomah (Khusus Laki-laki)

1. Menyerukan Iqomah dengan mengucapkan :

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ 2×
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ
حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ
قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ 2×
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

2. Jika sholat jama' berjama'ah dilakukan adzan satu kali dan berqamat dua kali (sebelum shalat pertama dan sebelum shalat kedua)

5. Praktek Thaharah

a. Wudhu

1. Mengucapkan “Bismillahirrahmanirrahim” serta niat dalam hati.
2. Membasuh telapak tangan tiga kali sambil membersihkan sela jari tangan.
3. Berkumur dan menghisap air dari hidung dan mengeluarkannya dengan telapak tangan sebelah kanan tiga kali.
4. Membasuh muka tiga kali dengan mengusap sudut-sudut mata, menggosok, menyelai janggut dan melebihkannya.

5. Membasuh tangan beserta kedua siku dengan digosok tiga kali, dimulai dari tangan kanan, menyelai jari dan melebihkannya.
6. Mengusap kepala dengan cara menjalankan kedua telapak tangan dari ujung muka hingga tengkuk kemudian kembali lagi ke muka, lalu mengusap telinga sebelah luar dengan ibu jari dan sebelah dalamnya dengan telunjuk sekali (dalam hadits, Nabi juga pernah hanya mengusap ubunnya dan di atas surbannya).
7. Membasuh kaki beserta dua mata kaki dengan digosok tiga kali, menyelai jari-jarinya, dimulai dari kanan dan melebihkannya.
8. Berdoa setelah wudlu :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

b. Tayamum

1. Meletakkan tangan ke tanah/tempat berdebu yang suci, kemudian meniupnya dengan ikhlas karena Allah sambil berdo'a: *bismillahirrahmanirrahim*.
2. Mengusap muka, lalu;
3. Mengusap punggung telapat tangan kanan kemudian kiri (sampai pergelangan dan tidak sampai siku)

6. Pelayanan Pasien yang Islami

a. Sholat jenazah

1. Niat ikhlas karena Allah dengan membaca *bismillahirrahmanirrahim*
2. Takbir pertama membaca *ta'awudz, basmalah, surah al-Fatihah*, dilanjutkan membaca **do'a sholawat Nabi**:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ، وَآلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

3. Takbir kedua membaca **do'a**:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَارْحَمْهُ، وَعَافِهِ، وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاعْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالنَّوْحِ وَالْبَرْدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَقِهِ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

4. Takbir ketiga membaca **do'a**:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَعَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرْنَا وَأُنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ. وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ

5. Takbir keempat membaca **do'a** (boleh dibaca, boleh tidak)

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ، وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهُ، وَاعْفُزْ لَنَا وَلَهُ

6. Salam ke kanan kemudian ke kiri

PEDOMAN DAN SKALA

PENILAIAN THE NINE GOLDEN HABITS

I. KEBIASAAN PERTAMA ; SHALAT FARDHU DI AWAL WAKTU, BERJAMA'AH; SHALAT TATHAWWU'

(a) Shalat fardhu di awal waktu :

(0) tidak ada

(5) ≤ 3 shalat fardhu

(10) 5 shalat fardhu

(b) Shalat fardhu berjama'ah:

(0) tidak ada

(5) ≤ 3 shalat fardhu

(10) 5 shalat fardhu

(c) Shalat fardhu berjama'ah di masjid hari ini

(0) tidak ada

(5) ≤ 3 shalat fardhu

(10) 5 shalat fardhu

(d) Shalat tahajjud

(0) tidak

(5) kurang dari 11 raka'at

(10) 11 raka'at

(e) Shalat Dhuha hari ini

(0) tidak

(10) melaksanakan

(f) Shalat Rawatib

(0) Tidak

(5) melakukan ≤ 3 kali

(10) melakukan semuanya

II. KEBIASAAN KE 2: BERPUASA SUNNAH

- (a) Bagi yang memilih 3 hari dalam sebulan; diisi pada hari-hari yang dijadwalkan puasa
(0) Tidak; (10) Ya
- (b) Bagi yang memilih puasa Senin – Kamis; diisi hanya pada hari Senin – Kamis
(0) Tidak; (10) Ya
- (c) Bagi yang memilih seperti puasanya Nabi Daud; diisi setiap 2 hari sekali
(0) Tidak; (10) Ya

III. KEBIASAAN KE 3: BER- ZIS (zakat, infaq, shadaqah); >2,5%

- (0) Tidak melakukan; (10) bila melakukan $\geq 2,5\%$

IV. KEBIASAAN KE 4 : BERADAB ISLAMI

Skoring dilakukan dengan mengisi sbb:

- (0) Bila tak satupun pernyataan tersebut terpenuhi;
(5) bila ≤ 3 pernyataan terpenuhi
(10) bila 5 pernyataan terpenuhi semua

(a) Adab bicara

- Tidak berbohong
- Tidak menggunjing
- Tidak berkata kotor atau mencaci atau melaknat
- Tidak bermuka masam atau cemberut
- Tidak bertele-tele atau mengobrolkan yang tidak perlu

(b) Adab Makan

- Tidak lupa membaca Basmalah ketika mulai dan berdoa setelah selesai
- Tidak pernah dengan tangan kiri
- Tidak pernah mencacat makanan
- Tidak pernah menyisakan makanan
- Tidak pernah sampai kekenyangan

(c) Adab Tidur

- berwudhu
- membersihkan tempat tidur
- membaca beberapa ayat al-Qur'an

- ❏ berdoa dan berdzikir sebelum tidur
- ❏ berdoa ketika bangun tidur

(d) Adab Berpakaian:

- ❏ Tidak pernah terbuka aurat ketika di luar rumah atau bertemu dengan bukan muhrim
- ❏ Tidak menyerupai lawan jenis
- ❏ Tidak pernah memakai dari bagian kiri terlebih dahulu atau melepas dari bagian kanan
- ❏ Tampil rapi
- ❏ Tidak mengeluarkan bau tak sedap

(e) Adab Bersin dan Menguap

- ❏ Tidak pernah lupa mengucap Alhamdulillah ketika bersin
- ❏ Tidak pernah lupa mendoakan orang didekatnya yang bersin dan mengucap alhamdulillah
- ❏ Tidak pernah membiarkan diri menguap tanpa menutup dengan tangan
- ❏ Berusaha menahan menguap

(f) Adab Buang Hajat

- ❏ Tidak pernah di tempat sembarangan
- ❏ Tidak menghadap kiblat
- ❏ Berdoa ketika masuk dan keluar WC
- ❏ Selalu melangkahkan kaki kiri ketika masuk WC dan kanan ketika keluar
- ❏ Memegang kemaluan dan beristinja dengan tangan kiri

(g) Adab terhadap orang tua

- ❏ Tidak membentak keduanya
- ❏ Tidak bicara kotor atau mencaci keduanya
- ❏ Tidak menolak panggilan dan permintaan keduanya, kecuali ajakan syirik
- ❏ Mengunjungi keduanya
- ❏ Berdoa bagi keduanya

(h) Adab terhadap rumah

- ❏ Setiap masuk mengucap salam
- ❏ Masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri
- ❏ Selalu meminta ijin bila masuk bukan kamarnya
- ❏ Selalu menjaga kebersihan kamar

- ❑ Berpamitan dengan penghuni rumah lainnya bila mau pergi

(i) Adab terhadap masjid

- ❑ Bersegera ke masjid ketika waktu shalat tiba
- ❑ Tidak lupa berdoa dalam perjalanan menuju, masuk dan keluar masjid
- ❑ Tidak lupa shalat tahiyatul masjid ketika memasukinya
- ❑ Berbaju bagus dan tidak menimbulkan bau tak sedap
- ❑ Selalu menempati shaf sesuai aturan

(j) Adab Bebergian

- ❑ Tidak lupa pamitan dengan anggota keluarga
- ❑ Tidak lupa berdoa ketika naik kendaraan dan duduk di tempat yang sesuai
- ❑ Berdzikir selama dalam perjalanan
- ❑ Tidak mengambil atau mengganggu hak orang lain selama perjalanan
- ❑ Tidak bebergian untuk kesia-siaan atau maksiat

(k) Adab Bertemu

- ❑ Mengucap salam setiap bertemu
- ❑ Menjawab setiap salam yang diberikan
- ❑ Selalu tersenyum
- ❑ Berjabat tangan kepada sesama jenis dan muhrim
- ❑ Memberikan penghormatan

(l) Adab Bertamu; diisi pada hari bertamu

- ❑ Mengucapkan salam,
- ❑ masuk setelah dipersilahkan
- ❑ Menikmati hidangan yang disajikan
- ❑ Berdoa untuk tuan rumah
- ❑ Berpamitan segera setelah urusannya selesai

(m) Adab Menerima Tamu; diisi pada hari ada tamu ke rumah

- ❑ Menjawab salam
- ❑ Menyambut dengan ramah
- ❑ Menjamu
- ❑ Mendahulukan yang tua ketika menjamu
- ❑ Mengiringi tamu ketika pulang

(n) Adab dalam majlis; diisi pada hari menghadiri majlis

- ❑ Mengucapkan salam ketika datang

- ❑ Menempati tempat duduk yang sesuai atau disediakan untuknya
- ❑ Menyimak pembicaraan dalam majlis
- ❑ Berbicara dengan seijin pimpinan majlis
- ❑ Tidak melakukan sesuatu yang mengganggu kekhidmatan majlis

(o) Adab Menjenguk Orang Sakit; diisi pada hari menjenguk orang sakit

- ❑ Mengucap salam
- ❑ Menggembirakan si sakit dan keluarganya
- ❑ Medoakan si sakit
- ❑ Memberikan bantuan
- ❑ Tidak berlama-lama

V. KEBIASAAN KE 5 : MEMBACA AL-QUR'AN

(a) Membaca al-Qur'an:

- (0) Tidak membaca;
- (5) Membaca < 1 juz;
- (10) membaca ≥ 1 juz

(b) Menghafal Al-Qur'an

- (0) Tidak menghafal
- (5) menghafal ≤ 3 surat

(c) Membaca tarjamah atau tafsir al-Qur'an

- (0) Tidak
- (5) membaca < 30 menit
- (10) membaca ≥ 30 menit

VI. KEBIASAAN KE 6: MEMBACA

(a) Membaca Tuntunan Islam

- (0) Tidak Membaca
- (5) membaca < 30 menit
- (10) membaca ≥ 30 menit

(b) Membaca buku positif (Motivasi, sejarah, ilmu pengetahuan, ketrampilan, dll)

- (0) Tidak Membaca
- (5) membaca < 30 menit

(10) membaca \geq 30 menit

VII.KEBIASAAN KE 7: PENGAJIAN

(a) Mengikuti Pengajian Padepokan; diisi pada hari sesuai jadwal pengajian

(0) Tidak (10) mengikuti

(b) Mengikuti Pengajian Masjid sekitar dll; diisi pada hari sesuai jadwal

(0) Tidak (10) mengikuti

(c) Mengikuti Pengajian Umum (spt; Nuzulul Qur'an); diisi pada hari sesuai jadwal

(0) Tidak (10) mengikuti

VIII. KEBIASAAN KE 8 : BERJAMA'AH DAN BERORGANISASI

(a) Mengikuti kegiatan Kelompok Padepokan; diisi pada hari sesuai jadwal kegiatan

(0) Tidak (10) ya

(b) Mengikuti koordinasi padepokan; diisi pada hari sesuai jadwal rapat

(0) Tidak (10) ya

IX.KEBIASAAN KE 9 : BERPIKIR POSITIF

☒ Tidak sekalipun berbicara atau mendengarkan tentang aib atau keburukan sesama muslim

☒ Tidak sekalipun menyalahkan orang lain

☒ Tidak sekalipun melampiaskan kemarahan kepada orang lain dengan kata-kata kotor dan perbuatan yang tak layak

☒ Memaklumi dan memaafkan kesalahan orang lain yang dilakukan terhadap anda

☒ Menilai setiap peristiwa yang dihadapi dari sisi positif; yakni bersyukur bila peristiwanya menyenangkan dan bersabar bila peristiwanya tidak menyenangkan

☒ Mampu menahan marah

Portofolio Penilaian dan Evaluasi Ketercapaian CPL Mahasiswa							
Mg	CPL	CPMK (CLO)	Sub-CPMK (LLO)	Indikator	Bentuk Soal - Bobot (%)*		Bobot (%) Sub-CPMK
1	CPL4	CPMK1	Sub-CPMK 1.1	I-1.1	Soal MCQ	7,5	0,225
			Sub-CPMK 1.2	I-1.2	Soal MCQ	7,5	
			Sub-CPMK 1.3	I-1.3	Soal MCQ	7,5	
	CPL6	CPMK2	Sub-CPMK 2.1	I-2.1	TUGAS	25	0,5
			Sub-CPMK 2.2	I-2.2	TUGAS	25	
			Sub-CPMK 2.3	I-2.3	OSCE	10	
	CPL1	CPMK3	Sub-CPMK 3.1	I-3.1	MCQ	7,5	0,275
			Sub-CPMK 3.2	I-3.2	OSCE	10	
Total bobot (%)						100	1

REFERENSI

1. Anonim, 2009. *Undang-Undang RI no 36 tahun 2009 tentang Kesehatan*, Kemenkes RI
2. Anderson. 2007. *Community Pharmacy and Public Health in Great Britain from 1936 to 2006*. Stuart publisher.
3. Dignan MB., Carr PA., 1992. *Program Planning for Health Education and Promotion*. Second Edition. USA : Lea & Febiger
4. Fertman, Cl., & Allensworth, DD.2010. *Health Promotion Program*. San Francisco, US : A Wiley Imprint.
5. Keleher, H., Mac Dougall, C., & Murphy, B. 2007. *Understanding Health Promotion*. Victoria, Australia : Oxford University Press.
6. Tones K. And Green J. 2004. *Health Promotion Planning and Strategies*. SAGE publition 2.

Unggul & Islami



ALAMAT

Gedung Pascasarjana Lantai Dasar
Kampus Terpadu UMY

JL. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Yogyakarta 55183

Phone : +62 274 387656 – EXT. 257

Fax : +62 274 387646

Website : <http://apoteker.fkik.umy.ac.id>